**BAB III**

**METODE STUDI KASUS**

Pada bab ini penulis akan menyajikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yang meliputi: *Rancangan Karya Tulis Ilmiah, Sumber Data, Lokasi Dan Waktu Pengambilan Studi Kasus, Etika Penyusunan KTI, Pengumpulan Data, Analisis Data, Dan Keabsahan Data.*

1. **Desain / Rancangan Studi Kasus**

Desain / Rancangan yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah Studi Kasus dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, menyertakan berbagai sumber informasi. Studi kasus ini mengeksplorasi asuhan keperawatan pada klien yang dilaksanakan oleh perawat. Studi kasus ini dibatasi oleh waktu, tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas dan individu. Studi kasus ini berupa “Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Nyeri dan Gangguan Persepsi Sensori Visual Pada Penderita Glaukoma Di Ruang 20 Penyakit Mata RSUD Dr. Saiful Anwar Malang”.

1. **Sumber Data**

Sumber data dalam Studi Kasus ini diperoleh dari informasi yang didasarkan pada faktor – faktor konstektual dari fenomena yang diteliti melalui kemampuan dalam memberikan keterangannya secara maksimum. Dalam kegiatan ini informan yang digunakan adalah Perawat, Dokter, Pasien dan Keluarga Pasien, dengan *kriteria* : yaitu perawat, dokter yang langsung memberikan asuhan, pasien dan keluarganya yang mengalami Gangguan Nyeri dan Gangguan Persepsi Sensori Visual Pada Penderita Glaukoma Di Ruang 20 Mata RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

38

39

1. **Lokasi dan Waktu**

Lokasi dan waktu pengambilan data Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus adalah Di Ruang 20 Mata Rumah Sakit Umum dr. Saiful Anwar Malang yang dimulai pada tanggal 29 Juli 2018 sampai 01 Agustus 2018 pada saat dinas.

1. **Pengumpulan Data**

3.4.1 Bahan/ Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Jenis instrument yang digunakan dalam pengumpulan data dalam studi kasus ini adalah dokumen wawancara terstruktur, format pengkajian keperawatan, pedoman observasi, pengukuran dengan alat (misalnya tensimeter, thermometer), pemeriksaan fisik ( Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi ) alat pemeriksaan laboratorium dan dokumen yang relevan, status rekam medik pasien.

3.4.2 Prosedur Pengumpulan Data

Setelah mendapat izin dari Institusi (Ketua Jurusan dan Direktur) atau Pembimbing Klinik POLKESMA, peneliti memberikan surat izin kepada Direktur RSUD Dr. Saiful Anwar Malang melalui Kepala Instalasi Diklit dan Komite Etik RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, kemudian peneliti memberikan surat ijin pada KAUR Ruang Mata RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Peneliti berada Di Ruang 20 Mata RSUD dr. Saiful Anwar Malang. Peneliti melakukan pendekatan untuk mendapatkan persetujuan dan pengumpulan data dari responden. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi.

1. **Analisa Data**

Setelah data terkumpul akan dilakukan pengolahan dan analisa data dari hasil wawancara, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi menggunakan dasar format pengkajian yang dituangkan dalam narasi dan kemudian dibandingkan

40

dengan teori teori yang ada dalam beberapa sumber keilmuan yang sudah dipelajari.

* + 1. Langkah-Langkah Analisa

3.5.1.1 *Editing*

Adalah mengoreksi atau melakukan pengecekan data yang masuk apakah terdapat kekeliruan dalam kategori yang sama.

3.5.1.2 *Coding*

Adalah pemberian simbol, kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

1. **Keabsahan Data**

Penulis menguji keabsahan data melalui tiga sumber, diantaranya yaitu : PPA / Profesional Pemberi Asuhan (dokter, perawat), pasien atau keluarga dan status dokument rekam medik rawat inap klien.

1. **Etika Penelitian**

Etika penyusunan Studi Kasus ini memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

3.7.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Informan)

Lembar diberikan kepada responden sebagai subjek penelitian dengan tujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data. Jika subjek bersedia untuk diteliti maka subjek harus menandatangani lembar persetujuan dan jika subjek tidak bersedia diteliti maka pen3.7.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner, cukup memberi nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

41

3.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang diberikan responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.